

# 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Pengertian Judul

Perancangan :

- Proses dari perbuatan, cara merancang sesuatu, perbuatan merancang. (Kamus Bahasa Indonesia, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Jakarta, 1998:725).
- Proses pengembangan dari konsep penyelesaian, perabot, dan perlengkapan dalam interior bangunan dan ruangan. (*Hunt, Jr*, 1980, halaman 287)

Interior :

- Bagian dalam dari ruang, gedung dan sebagainya. (Kamus Bahasa Indonesia, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Jakarta, 1998:336).
- Memiliki arti ruang dalam atau bagian dalam yang dalam arti luasnya dapat dikatakan bahwa interior adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan ruang dalam suatu bangunan, bagaimana bentuk dan jenisnya. (Kamus Lengkap Bahasa Inggris, oleh Prof. Drs. S. Wojosusilo dan Drs. Tito Wasito W, halaman 89).
- Bagian dari gedung dengan mempertimbangkan semuanya dari sudut pandang desain yang artistic, atau efek umum, menyenangkan, dan lain-lain. (*Stein*, 1966, halaman 741)

Pusat /Centre :

- *A group of activities under an individual and overall commander* “beragam aktivitas dibawah satu perintah”. (*The Webster Reference Dictionary of The English Language*)

Informasi :

- Penerangan, keterangan, pemberitahuan, kabar atau berita tentang sesuatu
- Keseluruhan makna yang menunjang amanat yang terlihat di dalam bagian-bagian amanat itu.  
(Kamus Bahasa Indonesia Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Jakarta, 1994:882).

Snakes/ular :

- *A snake is a highly adaptable animal with a unique, ground-level approach to life-an approach that has been extremely successful for millions of years* "Ular adalah hewan unik dengan daya adaptasi yang tinggi, hidup sejak bertahun-tahun yang lalu. (Scott Weidensaul, *Snake of The World*, 2004)
- *Snakes are the most linear of vertebrates, nothing more than a skull and wildly extended spinal column* "Ular adalah hewan bertulang belakang (vertebrata), tersusun hanya atas tengkorak dan tulang belakang yang memanjang". (Scott Weidensaul, *Snake of The World*, 2004)
- Merupakan salah satu kelas vertebrata berdarah dingin dan bergerak melata. (Drs. Asep Solihin, dkk, Pelajaran Biologi, 2002)
- Ular merupakan binatang bertelur, dengan kulit yang bersisik dan bertulang belakang.
- Binatang melata tidak berkaki, tubuhnya agak bulat memanjang, kulitnya bersisik, hidup di tanah atau di air, ada yang berbisa ada yang tidak. (Kamus Bahasa Indonesia Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Jakarta, 1994,1099)

Surabaya :

- Merupakan kota kedua yang terbesar di Indonesia yang terletak di sebelah timur dan tepatnya berada di Pulau Jawa.

Jadi Perancangan Interior Pusat Informasi Ular di Surabaya adalah: Perancangan suatu fasilitas untuk menampung segala aktivitas yang berhubungan dengan ular, baik itu pengenalan, jual beli, perawatan, pengobatan, dan segala aktivitas yang menunjang kebutuhan ular sebagai binatang peliharaan.

## 1.2. Latar Belakang

Surabaya sebagai kota metropolis semakin berkembang, demikian pula dengan warganya yang semakin sibuk dengan kegiatan sehari-hari. Namun minat masyarakat akan hewan peliharaan cukup tinggi, hewan diminati oleh masyarakat karena dapat digunakan sebagai penjaga, hiburan, teman maupun sebagai teman hidup. Salah satu jenis hewan yang mulai diminati adalah *reptile* seperti halnya kura-kura, kadal, *gecko*, termasuk juga ular.

Tetapi minat masyarakat untuk menjadikan *reptile* melata ini sebagai hewan peliharaan masih sangat terbatas dan hal ini terbukti bahwa sebagian besar masyarakat di Surabaya masih merasa takut dan jijik terhadap ular. Padahal seperti yang kita ketahui, di negara-negara maju seperti eropa dan sebagian kecil asia, ular biasanya dijadikan sebagai hewan peliharaan, hewan penjaga dan bahkan untuk meningkatkan prestise seseorang dengan memelihara jenis ular tertentu. Terdapat beberapa penyebab ketakutan sebagian besar masyarakat terhadap ular, diantaranya ialah karena ular masih dianggap mitos yang buruk baik oleh agama maupun oleh adat budaya, ular masih dianggap sebagai hewan buas yang sangat menakutkan, semua ular dianggap beracun dan apabila tergigit selalu berujung kematian bahkan ular dianggap lebih menakutkan daripada macan ataupun buaya.

Pandangan sebagian besar masyarakat tersebut adalah salah besar, karena selain ular juga merupakan binatang ciptaan Tuhan yang turut menjaga peredaran rantai makanan, ular juga tidak sebuas yang mereka kira. Sama halnya seperti hewan lain, ular hanya akan menggigit apabila dirinya merasa terancam bahaya. Tidak semua gigitan ular akan berujung pada kematian, karena sebagian besar ular tidak memiliki racun dan hanya sebagian kecil saja yang bisa memangsa manusia. Bahkan prakteknya masih lebih parah akibat yang disebabkan oleh cakaran kucing daripada gigitan ular yang tidak beracun, apalagi jika ular tersebut sudah jinak.

Ular yang jinak dan dipelihara sejak lahir dapat dipastikan tidak akan menggigit manusia, karena mereka telah terbiasa dengan panas tubuh manusia. Seperti hewan pandai lainnya, ular juga dapat dilatih sehingga memiliki keahlian tertentu, seperti halnya mendatangi tuannya jika dipanggil, tidur dan bertengger di tangan tuannya, dan bahkan kembali jika dilepas.

Sekarang ini tempat-tempat yang ada hanya menyediakan satu prasarana saja, misalnya hanya menjual saja (*Pet shop*), tempat belajar dan berkumpul (*Club*), pengobatan (Poliklinik dan Dokter Hewan). Bahkan untuk pengobatan masih terlalu sulit untuk kawasan Surabaya dan sekitarnya, karena masih banyak juga dokter hewan takut pada ular dan kurang mengerti tentang pengobatannya yang bukan hanya dilihat dari fisik ular saja, tetapi juga detil-detil kesehatannya. Menyadari hal ini, dokter-dokter hewan yang tersedia jadi lebih terspesialisasi,

khusus menangani ular saja. Dengan adanya spesialisasi, penyakitnya akan dapat diatasi dengan cermat. Dokter spesialis ular akan memahami betul setiap detail dari kesehatan ular, baik organ dalam ataupun organ tubuh bagian luar. Dokter spesialis yang baik tahu persis apa yang harus dilakukannya terhadap penyakit pasiennya. Lain halnya dengan dokter hewan yang umum, mereka bisa menjadi solusi yang baik jika penyakit yang diderita oleh ular tidak terlalu parah.

Maka dari itu, didalam penyusunan tugas akhir ini, saya ingin membuat suatu perancangan Pusat Informasi Ular berlokasi di Surabaya, dimana saya ingin memfokuskan bidang informasi tentang cara memelihara ular dan penjualan kepada jenis ular yang tidak beracun yang terdiri dari *family Boidae (Boas and Phytons)*, *Leptotyphlopidae (Thread Snakes and Slender Blind Snakes)*, *Anomalepidae (Dawn Blind Snakes)*, *Typhlopidae (Typical Blind Snakes)*, *Aniliidae (Pipesnakes)*, *Tropidophiidae (Protocolubroids)*, dan *Colubridae (Typical Snakes)* dan gallery untuk jenis ular beracun yang terdiri dari family *Elapidae dan Viperidae (Viper)* yang bertujuan untuk mengajak masyarakat untuk mengetahui lebih dekat tentang ular, juga klinik sebagai pusat perawatan untuk ular, serta sebagai tempat berkumpulnya kelompok-kelompok penggemar ular seperti halnya SIOUX, *My Pet Zone Snakes*, *The Snakers*, *Vipers (Virarium Pecinta Ular Surabaya)* dan lain sebagainya. Fasilitas ini diharapkan selain untuk memberikan kepuasan kepada para pecinta ular, juga sebagai tujuan utama yaitu dapat mengajak masyarakat untuk mengubah pandangannya terhadap ular, karena sebenarnya ular adalah binatang yang anggun, eksotik, penurut, dan tidak berbahaya khusus untuk ular yang tidak berbisa.

### **1.3. Perumusan Masalah**

- Bagaimana agar dari fasilitas penjualan, perawatan, hiburan dan informasi ular yang ada dapat menyatu dalam perancangan interiornya?
- Bagaimana mendesain ruang-ruang sarana informasi seputar ular dan cara pemeliharaannya sehingga dapat diterima dan dimengerti pengunjung, baik itu penyampaian secara oral maupun visual?

- Bagaimana mengatur suasana, ukuran, dan jenis ular yang dijual didalam ruang penjualan ular yang dapat membuat betah dan tidak terlihat menakutkan bagi pengunjung?
- Bagaimana cara membuat suatu interior ruang sebagai sarana pengadaan exhibition, sarana hiburan yang berupa atraksi-atraksi, sarana café, dan sarana berkumpul yang dapat menarik pengunjung?
- Bagaimana merancang suatu ruang praktek mengenai breeding ular, yang menyangkut syarat kandang, suhu, kelembaban, sirkulasi-udara/angin, dan jenis ular yang mudah untuk dikembang biakkan.
- Bagaimana merancang ruang periksa yang ideal dimana suhu, kelembaban, cahaya, sirkulasi udara, dan kelengkapan peralatan sesuai dengan literatur yang ada, sehingga dapat memenuhi syarat bagi dokter, pengunjung dan ular yang dirawat?

#### **1.4. Tujuan Perancangan**

- Mengajak masyarakat untuk mengenal ular lebih dekat, sehingga tidak lagi takut, memusuhi dan membunuh ular melalui desain perancangan pusat informasi tentang ular.
- Mendesain fasilitas pusat informasi ular yang dapat dengan mudah diterima masyarakat melalui bahasa desain.
- Mendesain pusat penjualan ular yang dapat menarik perhatian masyarakat untuk lebih peduli terhadap ular sebagai binatang peliharaan.
- Membuat perancangan desain interior sebagai suatu wadah berkumpulnya para pecinta ular.
- Mendesain tempat pelayanan pengobatan terhadap ular.

#### **1.5 Manfaat Perancangan**

- Melalui perancangan fasilitas pusat informasi ular ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat bahwa ular bukanlah musuh dan juga bisa dijadikan sebagai binatang peliharaan.
- Menumbuhkan kesadaran masyarakat yang memelihara ular untuk lebih memperhatikannya. Diharapkan dengan adanya fasilitas ini masyarakat lebih

peduli untuk merawat ular peliharaannya sehingga menumbuhkan kesadaran masyarakat akan kecintaan pada ular.

- Memudahkan masyarakat untuk mendapatkan alternative desain fasilitas pengobatan bagi ular kesayangannya. Dengan adanya fasilitas ini masyarakat diharapkan dapat lebih mudah untuk mendapatkan fasilitas pengobatan bagi ular peliharaannya, dan tidak perlu ke tempat yang berbeda-beda untuk mendapatkan fasilitas pengobatan yang lengkap.

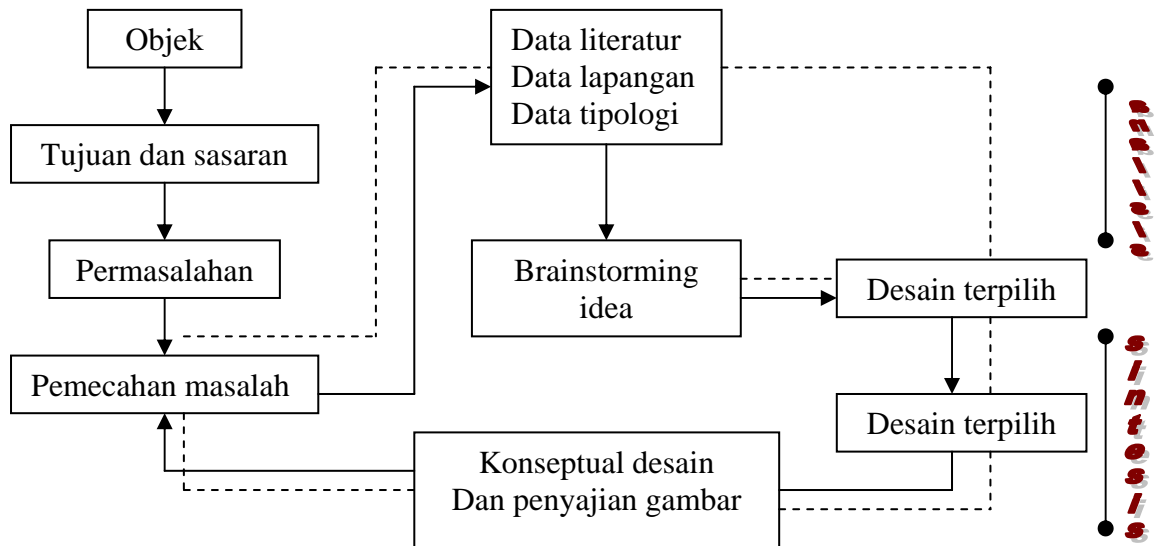
### **1.6. Ruang Lingkup Perancangan**

Untuk memudahkan agar perancangan tidak meluas, maka untuk ruang lingkup perancangan dibatasi dengan:

- Perancangan dengan luas bangunan minimal 1.000 m<sup>2</sup>.
- Pangsa pasar untuk konsumen kelas menengah ke atas.
- Area perancangan terletak di daerah kota Surabaya. Tepatnya di dalam *real estate* Laguna Indah milik PT. Pakuwon Jati yang sebagian besar konsumen kelas menengah keatas.
- Obyek perancangan berupa interior fasilitas informasi, penjualan, perawatan dan perkumpulan ular.
- Perancangan untuk fasilitas pengobatan dan perawatan ini khusus diperuntukkan bagi ular.

## 1.7. Metode Perancangan

Skema proses perancangan



Gambar 1.1. Proses Perancangan

### 1.7.1. Data yang diperlukan

- Data akan kebutuhan ruang
- Data besaran ruang, organisasi ruang dan sirkulasi
- Data aktivitas pemakai.
- Data tentang apa saja yang dibutuhkan.
- Data tentang system penghawaan, pencahayaan, dan pembuangan.

### 1.7.2. Metode Pengumpulan Data

Metode yang diambil dengan mengadakan survei ke lokasi dan melakukan wawancara serta observasi ke petshop, klinik hewan, rumah sakit hewan, tempat breeding ular, Taman Nasional Prigen dan Jatim Park untuk mengetahui mengenai masalah-masalah yang berhubungan dengan interior dan kemudian direkam atau didokumentasikan sebagai hasil studi lapangan. Metode yang lain diambil dengan mengadakan pengumpulan berbagai literatur yang berkaitan dengan perancangan melalui perpustakaan, internet, maupun toko buku yang kemudian digunakan sebagai hasil studi pustaka.

### 1.7.3. Metode Pengolahan Data

Data-data yang telah terkumpul diolah dengan cara penyortiran untuk menentukan mana yang terbaik untuk dipakai dalam membantu perancangan. Hasil penyortiran diolah kembali dengan cara pengelompokan menjadi sub bagian dan setiap sub masih dibagi lagi menjadi beberapa sub-sub bagian berdasarkan elemen desain, utilitas dan elemen penunjang.

### 1.7.4. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dengan cara komparatif dimana dari hasil survey lapangan dibandingkan dengan hasil survey data literature dan data pembedaan lainnya seperti dari internet, majalah dan lain sebagainya, kemudian dipilih mana yang terbaik untuk kemudian dipakai untuk membantu proses perancangan.